



## **Internalisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar**

**Arisinah<sup>1</sup>, Renita<sup>2</sup>, Tohariah<sup>3</sup>, Kartini Asmaul Husna<sup>4</sup>, Fikriansyah<sup>5\*</sup>**

STIT Tanggamus

\*fikriansyah@stittanggamus.ac.id

DOI:		
Received: May 2025	Revised: May 2025	Approved: June 2025

### **Abstract**

*This study aims to explore the internalization of Qur'anic values in Islamic Religious Education (PAI) learning at elementary schools through a literature review method. The study focuses on the integration process of religious values into students' cognitive, affective, and psychomotor domains, as well as effective learning strategies to instill core values such as faith, honesty, responsibility, tolerance, and compassion. The findings reveal that contextual learning approaches, teacher role modeling, religious practice habituation, and value reflection are crucial in strengthening the internalization of Qur'anic values. Additionally, responsive curricula and digital learning media support the effectiveness of the internalization process. This study recommends enhancing teacher training, family involvement, and cross-environment collaboration as key to successfully implementing Qur'anic values in character education at elementary schools.*

*Keywords: Qur'anic value internalization, Islamic Religious Education, Elementary School, Character Education, Contextual Learning)*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengkaji internalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar melalui metode studi pustaka. Kajian ini menyoroti proses integrasi nilai-nilai agama dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, serta strategi pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai utama seperti keimanan, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kasih sayang. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual, keteladanan guru, pembiasaan praktik keagamaan, dan refleksi nilai sangat penting dalam memperkuat internalisasi nilai Qur'ani. Selain itu, peran kurikulum responsif dan media pembelajaran digital juga menunjang efektivitas proses internalisasi.

Penelitian ini merekomendasikan penguatan pelatihan guru, keterlibatan keluarga, dan kolaborasi lintas lingkungan sebagai kunci keberhasilan implementasi nilai-nilai Qur'ani dalam pendidikan karakter di sekolah dasar.

Kata kunci: Internalisasi nilai Qur'ani, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar, Pendidikan karakter, Pembelajaran kontekstual.

## **PENDAHULUAN**

Topik mengenai internalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Dasar memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks pendidikan karakter saat ini. Hal ini disebabkan oleh pentingnya peran nilai-nilai Qur'ani dalam membentuk kepribadian peserta didik secara menyeluruh, baik dalam aspek moral maupun spiritual, sejak usia dini. Karakter yang terbangun atas dasar ajaran Al-Qur'an dapat menjadi pondasi yang kokoh bagi anak dalam menghadapi berbagai tantangan zaman yang sarat dengan pergeseran nilai dan pengaruh globalisasi yang kadang bertentangan dengan ajaran Islam (Hamdi et al., 2024). Internalisasi nilai-nilai tersebut menjadi ikhtiar penting dalam menjadikan siswa sebagai insan yang berakhlak mulia dan memiliki sensitivitas sosial sesuai dengan ajaran Islam.

Tantangan yang dihadapi peserta didik pada era digital dan globalisasi tidak dapat diabaikan, seperti derasnya arus informasi dari media sosial, degradasi nilai akibat konten digital yang tidak tersaring, serta meningkatnya kasus penyimpangan perilaku remaja. Untuk menjawab kondisi ini, pembelajaran PAI di SD dituntut untuk tidak hanya menanamkan pengetahuan keagamaan, melainkan juga menyentuh ranah afektif dan psikomotorik. Dengan demikian, internalisasi nilai tidak sekadar berhenti pada tingkat kognitif atau hafalan, melainkan mampu menanamkan kebiasaan dan membentuk karakter melalui pendekatan yang kontekstual dan menyenangkan (Kurnia et al., 2022).

Al-Qur'an sendiri merupakan sumber utama ajaran Islam yang mengandung nilai-nilai universal dan komprehensif. Nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, tanggung jawab, serta keadilan sosial merupakan bagian dari esensi Qur'ani yang harus ditanamkan melalui pendidikan. Internalisasi nilai-nilai ini melalui pembelajaran PAI memiliki dampak signifikan dalam memperkuat identitas keislaman siswa serta menumbuhkan kesadaran spiritual sejak dini. Beberapa pendekatan efektif yang ditemukan dalam penelitian literatur termasuk metode kisah Qur'ani, bimbingan akhlak berdasarkan Al-Qur'an, dan pendekatan dialogis dalam pembelajaran yang menyentuh ranah reflektif siswa (Kurnia et al., 2022).

Namun, pelaksanaan internalisasi nilai Qur'ani di lapangan tidak lepas dari berbagai hambatan. Guru sering kali menghadapi kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai Qur'ani secara konsisten karena keterbatasan metode, kurangnya pelatihan, serta belum adanya panduan strategis yang aplikatif. Di sisi lain, kurangnya keterlibatan lingkungan sekolah dan keluarga dalam proses internalisasi

kurnia effejuga menjadi faktor penghambat yang cukup besar. Hal ini mempertegas perlunya kajian lebih dalam terkait strategi, pendekatan, dan desain pembelajaran yang mampu menjembatani teori dengan praktik secara efektif (BAYU, 2023; Nursikin et al., 2021).

Dalam ranah pendidikan Islam, khususnya di tingkat dasar, pembahasan mengenai internalisasi nilai Qur'ani bukan hanya penting dari sisi teoretis, tetapi juga memiliki dampak praktis yang besar. Kajian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum PAI, pembuatan perangkat pembelajaran, dan peningkatan kapasitas guru agar mampu menyampaikan materi dengan pendekatan nilai yang kuat. Dengan memperkuat dimensi afektif dan psikomotorik siswa, pendidikan PAI akan berkontribusi pada terbentuknya generasi muda yang beriman, bertakwa, dan memiliki akhlak yang luhur sebagaimana digariskan oleh Al-Qur'an.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi metode studi pustaka (*library research*) yang dikategorikan sebagai pendekatan kualitatif, dengan fokus pada eksplorasi dan sintesis berbagai literatur yang relevan mengenai internalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Dasar. Pendekatan ini memberikan ruang untuk melakukan penggalian teoritis secara mendalam terhadap sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan objek kajian. Sumber data yang dikaji meliputi buku-buku akademik, artikel jurnal ilmiah, prosiding konferensi, karya ilmiah mahasiswa seperti skripsi dan tesis, serta dokumen kebijakan pendidikan yang mencakup kurikulum PAI (Adlini et al., 2022; Darmalaksana, 2020).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi literatur dengan pendekatan sistematis. Peneliti mengidentifikasi, memilih, dan menelaah secara kritis setiap referensi yang memiliki relevansi dengan tiga komponen utama dalam studi ini: (1) konsep internalisasi nilai, (2) substansi nilai-nilai Qur'ani, dan (3) strategi atau pendekatan pembelajaran PAI di sekolah dasar. Pendekatan literatur ini memungkinkan tercapainya pemahaman konseptual yang luas sekaligus mendalam terhadap praktik internalisasi nilai Qur'ani di dunia pendidikan (Rahardjo, 2011).

Proses analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) secara kualitatif. Analisis ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yakni proses identifikasi isi literatur yang sesuai dengan fokus kajian, pengkodean data, klasifikasi tema, serta interpretasi makna yang terkandung dalam data. Tahap awal mencakup proses de-kontekstualisasi, yaitu penyederhanaan data melalui pengkodean isi penting dari literatur. Selanjutnya, dilakukan re-kontekstualisasi dengan mengelompokkan kode-kode tersebut ke dalam sub-kategori dan tema besar, seperti konsep internalisasi, jenis nilai Qur'ani, dan pendekatan pembelajaran efektif (Agusta, 2003; Ahmad & Muslimah, 2021).

Teknik analisis ini bertujuan untuk menggali pemahaman teoritis yang holistik mengenai internalisasi nilai-nilai Qur'ani sekaligus mengidentifikasi strategi konkret yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. Dengan kerangka metodologis ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam, baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam penguatan karakter siswa melalui nilai-nilai Qur'ani.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Internalisasi Nilai-Nilai Qur'ani**

Internalisasi nilai-nilai Qur'ani merujuk pada proses pengintegrasian nilai-nilai agama ke dalam aspek kognitif, afektif, dan perilaku peserta didik secara menyeluruh. Proses ini tidak hanya melibatkan pemahaman intelektual terhadap ajaran Al-Qur'an, tetapi juga mencakup pembentukan sikap emosional serta penerapan nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari. Suhri & Purnama (2024) menjelaskan bahwa internalisasi merupakan transformasi nilai-nilai abstrak menjadi bagian dari identitas individu yang memandu keputusan dan tindakan moral. Oleh karena itu, internalisasi nilai Qur'ani menjadi fondasi utama dalam pendidikan karakter yang komprehensif dan berkelanjutan.

Nilai-nilai Qur'ani yang diinternalisasikan dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar meliputi keimanan (tauhid), kejujuran (sidq), tanggung jawab (amanah), toleransi, dan kasih sayang (rahmah). Nilai-nilai ini dipilih karena perannya yang sentral dalam membentuk karakter muslim yang bertakwa dan berakhlak mulia. Kurnia et al., (2022) menegaskan bahwa nilai-nilai tersebut merupakan pilar moral yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, internalisasi nilai-nilai tersebut perlu dilakukan secara sistematis dan kontekstual agar melekat kuat dalam diri siswa.

Kajian literatur menunjukkan pentingnya pendekatan multidimensional dalam internalisasi nilai, yakni dengan menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara simultan dalam pembelajaran PAI. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran karakter yang menekankan integrasi ketiga dimensi tersebut guna menghasilkan perubahan perilaku yang autentik dan berkelanjutan (Subagiya, 2023b). Dengan demikian, internalisasi nilai-nilai Qur'ani bukan sekadar menghafal teks suci, melainkan menjadi bagian hidup siswa yang membentuk identitas diri mereka.

### **Strategi Internalisasi dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar**

Strategi internalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran PAI harus bersifat kontekstual, yaitu mengaitkan materi Qur'ani dengan pengalaman nyata siswa agar nilai-nilai tersebut relevan dan mudah dipahami. Pendekatan kontekstual

ini memungkinkan siswa mengaplikasikan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memperkuat pemahaman dan penerimaan nilai tersebut (Ashoumi & Syarifah, 2018). Contohnya adalah mengaitkan ayat-ayat tentang kejujuran dengan situasi yang dialami siswa di sekolah atau di rumah.

Selain itu, peran guru sebagai teladan (*uswah hasanah*) sangat penting dalam proses internalisasi. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga model perilaku yang konsisten mencerminkan nilai-nilai Qur'ani. Suhri & Purnama (2024) menekankan bahwa keteladanan guru efektif karena siswa cenderung meniru sikap dan perilaku guru yang mereka hormati. Pembiasaan kegiatan seperti salat berjamaah dan membaca Al-Qur'an secara rutin juga menjadi strategi penting agar siswa terbiasa mengamalkan nilai-nilai Qur'ani.

Pendekatan refleksi dan diskusi nilai merupakan metode tambahan yang mengajak siswa merenungkan makna ayat Al-Qur'an dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi. Metode ini mendorong berpikir kritis dan internalisasi nilai yang mendalam, tidak sekadar hafalan. Kombinasi pembelajaran kontekstual, keteladanan, pembiasaan, dan refleksi merupakan strategi yang saling melengkapi dalam membentuk karakter siswa berdasarkan nilai Qur'ani (Ashoumi & Syarifah, 2018; Kurnia et al., 2022).

### **Peran Kurikulum dan Media Pembelajaran**

Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 menyediakan ruang cukup luas untuk mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani secara tematik dan holistik dalam pembelajaran PAI. Kedua kurikulum menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pengembangan karakter secara menyeluruh, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang efektif dalam internalisasi nilai-nilai Qur'ani (Subagiya, 2023a). Pendekatan tematik memudahkan integrasi nilai agama dengan mata pelajaran lain dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa.

Media pembelajaran digital berbasis Al-Qur'an seperti aplikasi interaktif dan video pembelajaran juga mendukung proses internalisasi nilai secara visual dan auditori. Teknologi tersebut memberikan pengalaman belajar yang menarik dan membantu siswa memahami serta mengingat nilai-nilai Qur'ani secara lebih menyenangkan dan interaktif (Kurnia et al., 2022). Media digital juga memungkinkan pembelajaran fleksibel dan dapat diakses kapan saja, memperkuat internalisasi di luar jam sekolah.

Kajian literatur menyimpulkan bahwa sinergi antara kurikulum yang responsif terhadap nilai-nilai Qur'ani dan pemanfaatan media pembelajaran digital inovatif menjadi kunci keberhasilan internalisasi nilai di era modern (Suhri & Purnama, 2024). Integrasi keduanya menciptakan ekosistem pembelajaran PAI yang adaptif dan relevan bagi generasi digital.

### **Tantangan dan Solusi**

Salah satu tantangan utama dalam internalisasi nilai-nilai Qur'ani adalah keterbatasan waktu pembelajaran akibat tuntutan berbagai mata pelajaran lain sehingga PAI kurang mendapatkan porsi optimal. Selain itu, kompetensi guru dalam pendekatan nilai masih bervariasi, dengan sebagian guru yang belum menguasai metode pembelajaran internalisasi nilai secara efektif (Ashoumi & Syarifah, 2018). Faktor latar belakang keluarga juga memengaruhi keberhasilan internalisasi, terutama apabila lingkungan rumah kurang mendukung penerapan nilai Qur'ani.

Solusi yang diajukan antara lain penguatan pelatihan guru secara berkelanjutan agar mereka mampu mengembangkan strategi pembelajaran nilai yang inovatif dan efektif, meliputi aspek pedagogis dan pemahaman nilai Qur'ani secara mendalam. Keterlibatan orang tua juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendukung di luar sekolah, misalnya melalui komunikasi rutin dan kegiatan bersama yang menanamkan nilai-nilai Qur'ani. Pengembangan lingkungan sekolah yang kondusif, seperti pembiasaan kegiatan keagamaan dan budaya sekolah yang positif, dapat memperkuat proses internalisasi.

Pendekatan kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat perlu dikedepankan dalam membangun ekosistem pendidikan nilai yang menyeluruh. Model ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran di kelas tetapi juga lingkungan sosial dan budaya yang membentuk karakter siswa secara holistik (Kurnia et al., 2022). Oleh karena itu, solusi komprehensif dan sinergis menjadi kunci keberhasilan internalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar merupakan proses penting yang melibatkan integrasi nilai-nilai agama ke dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara menyeluruh. Nilai-nilai utama seperti keimanan, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kasih sayang menjadi fondasi pembentukan karakter yang berakhlak mulia dan beriman. Strategi internalisasi yang efektif harus bersifat kontekstual, mengaitkan materi Qur'ani dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta mengedepankan peran guru sebagai teladan, pembiasaan praktik keagamaan, dan refleksi nilai secara kritis. Selain itu, integrasi kurikulum responsif dan pemanfaatan media pembelajaran digital turut memperkuat proses internalisasi nilai secara menyenangkan dan interaktif.

Namun, terdapat sejumlah tantangan seperti keterbatasan waktu pembelajaran, variasi kompetensi guru, dan dukungan lingkungan keluarga yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru, keterlibatan orang tua, dan pengembangan lingkungan sekolah yang kondusif sebagai solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Pendekatan kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat krusial untuk menciptakan ekosistem pendidikan nilai yang menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan demikian,

pembelajaran PAI yang menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani secara sistematis dan holistik dapat menghasilkan generasi muda yang berkarakter, beriman, dan mampu menghadapi tantangan zaman modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179–188.
- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1(1).
- Ashoumi, H., & Syarifah, P. (2018). Manajemen Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Strategi Sekolah Melalui Program 5S. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 103–116.
- BAYU, C. P. (2023). INTERNALISASI NILAI-NILAI QUR'ANI DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN DEWAN DA'WAH KEMILING BANDAR LAMPUNG . UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Hamdi, E., Hermatasiyah, N., & Muttaqin, M. F. (2024). Internalisasi Karakter Qur'ani Melalui Bimbingan Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(2), 163–174. <https://doi.org/10.35878/GURU.V4I2.1173>
- Kurnia, A., Effendi, H., & Usmanedi, A. (2022). Pembelajaran PAI Berbasis Kisah Qur'ani Untuk Penguatan Karakter Siswa. *Jurnal Genta Mulia*, 13(2).
- Nursikin, M., Aji, M., Penelitian, N. B., Pengembangan, D., & Semarang, A. (2021). Internalization Of Qur'anic Values In The Islamic Multicultural Education System. *Didaktika Religia*, 9(1), 19–38. <https://doi.org/10.30762/DIDAKTIKA.V9I1.3276>
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Subagiya, B. (2023a). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 304–318.

Subagiya, B. (2023b). *Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian PAI*.

Suhri, A., & Purnama, S. I. (2024). METODE PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF SHOLEH FAUZAN (TELAAH KITAB SYARAH HADIS JIBRIL). *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 51-59.